



BUPATI BANGKA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SALINAN
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA
NOMOR 1 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA NOMOR 5
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANGKA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan kekayaan daerah dalam mendukung pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, dipandang perlu dilakukan peninjauan kembali atas objek retribusi pemakaian kekayaan daerah sebagaimana telah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Bangka tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
9. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Per-Retribusian Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4999);
10. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 5015);
11. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
12. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
13. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
14. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Retribusi Berlaku Pada Departemen Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4973);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2005 Nomor 7 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Nomor 1);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Bangka (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2008 Nomor 2 Seri D);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2011 Nomor 2 Seri B);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BANGKA

dan

BUPATI BANGKA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2011 Nomor 2 Seri B) diubah sebagai berikut:

Pasal 5

- (1) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah setiap penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai Pemerintah Daerah adalah pelayanan pemberian Hak Pemakaian Kekayaan Daerah untuk jangka waktu tertentu yang meliputi:
 - a. pemakaian Tanah;
 - b. pemakaian dan penggunaan Bangunan/Gedung;
 - c. pemakaian dan penggunaan Rumah Dinas Daerah;
 - d. pemakaian kendaraan, Alat-alat berat, dan Peralatan Laboratorium Milik Daerah;
 - e. tenda;
 - f. kursi.
 - (2) Dikecualikan dari pengertian Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.
2. Ketentuan Pasal 7 huruf c dan huruf d diubah, sehingga Pasal 7 berbunyi sebagai berikut:

Bagian Kedua

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 7

Cara mengukur tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. pemakaian tanah berdasarkan lokasi, luas tanah, peruntukannya, dan jangka waktu pemakaian;
 - b. pemakaian bangunan/gedung berdasarkan lokasi, luas bangunan, fasilitas, dan jangka waktu pemakaian;
 - c. pemakaian dan penggunaan rumah dinas daerah berdasarkan luas bangunan dan jangka waktu pemakaian;
 - d. pemakaian kendaraan/Alat-alat berat berdasarkan pada jenis kendaraan/alat dan jangka waktu pemakaian;
 - e. pemakaian peralatan laboratorium Pekerjaan Umum berdasarkan pada pemakaian alat dan jasa pemeriksaan, sedangkan pemakaian peralatan laboratorium Kesehatan berdasarkan pada metode pemeriksaan dan pemakaian alat laboratorium kesehatan;
 - f. pemakaian tenda berdasarkan ukuran dan jenis tenda serta jangka waktu pemakaian;
 - g. pemakaian kursi berdasarkan jumlah kursi dan jangka waktu pemakaian per- hari.
3. Lampiran I huruf D diubah dan ada penambahan 2 (dua) huruf yaitu huruf E1 tentang Pemakaian Peralatan Laboratorium Pekerjaan Umum dan Huruf

4. Lampiran VIII huruf d angka 1, 2, 3, 4 dan 8 diubah dan ada penghapusan terhadap 3 (tiga) angka pada Lampiran VIII yaitu angka 6, 7 dan 9, sehingga keseluruhan Lampiran VIII pada Pasal 77 berubah sebagaimana terlampir dalam Lampiran II Peraturan Daerah ini.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya pada Lembaran Daerah Kabupaten Bangka.

Ditetapkan di Sungailiat
pada tanggal 8 Oktober 2014

BUPATI BANGKA,

Cap/dto

TARMIZI SAAT

Diundangkan di Sungailiat
Pada tanggal 30 April 2015

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANGKA,**

Cap/dto

FERY INSANI

PERATURAN DAERAH INI DINYATAKAN SAH

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BANGKA TAHUN 2015 NOMOR 1 SERI B

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HAM,

DONI KANDIAWAN, SH. MH
PEMBINA
NIP. 19730317 200003 1 006

**LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANGKA
NOMOR : 1 TAHUN 2015
TENTANG :
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN BANGKA NOMOR 5 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA**

BESARAN TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

| D. PEMAKAIAN/PENGGUNAAN RUMAH DINAS DAERAH | | | |
|---|-------------------------------------|-----------------|---------------------|
| NO | LUAS TANAH | TARIF | JANGKA WAKTU |
| 1. | 0 m ² - 90m ² | Rp. 1.600.000,- | Per-Tahun |
| 2. | 0 m ² -111m ² | Rp. 2.000.000,- | Per-Tahun |
| 3. | 0 m ² -127m ² | Rp. 2.290.000,- | Per-Tahun |
| 4. | 0 m ² -183m ² | Rp. 3.300.000,- | Per-Tahun |

| E. 1. PEMAKAIAN PERALATAN LABORATORIUM PEKERJAAN UMUM | | | |
|--|--|---|--|
| NO. | PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH | TARIF RETRIBUSI | KETERANGAN |
| 1 | <p>Jasa Unit Laboratorium : Pada Dinas Pekerjaan Umum : Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Bahan dan Perkerasan Jalan A. Pemeriksaan Bahan Aspal di Laboratorium</p> <p>1. Aspal Keras Penetrasi dengan jarum Berat Jenis Kelekatan</p> <p>2. Campuran Beraspal Ekstraksi (proanalys) Ekstraksi (Teknis) Kadar aspal</p> <p>3. Agregat Kasar Untuk Campuran Beton, Aspal dan Semen Analisa saringan Berat jenis dan penyerapan Berat isi Abrasi Kelekatan terhadap aspal Lolos Saringan no.200</p> <p>4. Agregat Halus Untuk Campuran Beton, Aspal dan Semen Analisa saringan</p> | <p>Rp. 60.000,- Rp. 35.000,- Rp. 40.000,-</p> <p>Rp. 1.255.000,- Rp. 180.000,- Rp. 55.000,-</p> <p>Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,-</p> <p>Rp. 50.000,-</p> | <p>persampel persampel persampel</p> <p>persampel persampel persampel</p> <p>persampel persampel persampel persampel persampel persampel</p> <p>persampel</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>5. Rencana Campuran Aspal dan Semen Briket marshall (15 unit)</p> <p>6. Rencana Campuran Agregat Untuk Base dan Sub Base Analisa saringan Berat jenis dan penyerapan Berat isi Abrasi Atterberg limit Pemadatan dan modified CBR modified</p> <p>7. Tanah Untuk Sub Grade Analisa saringan Berat jenis Atterberg limit Pemadatan standard CBR Standard</p> <p>B. Pengujian Perkerasan di Lapangan California Bearing Ratio (CBR) dengan Dynamic Cone Penetrometer (DCP) Pengambilan sample inti (Core Drill) Kepadatan dengan Sand Cone</p> <p>Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Geoteknik Jalan A. Pengujian Tanah di laboratorium 1. Index Properties Atterberg limit Shrinkage Limit Berat isi Berat jenis tanah Kadar air 2. Soil Compaction Pemadatan Standard Pemadatan Modified CBR Standard soaked CBR Standard unsoaked CBR Modified soaked CBR Modified unsoaked</p> <p>B. Pengujian Tanah dan Batuan di Lapangan Sondir ringan, 2,5 ton</p> <p>Jasa Penelitian dan Pengembangan Bidang Jembatan dan Bangunan Jalan A. Pengujian Bahan di Laboratorium 1. Semen untuk campuran Beton Kuat tekan 2. Agregat kasar untuk campuran beton semen Analisa saringan</p> | <p>Rp. 500.000,-</p> <p>Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 90.000,- Rp. 120.000,-</p> <p>Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 40.000,- Rp. 50.000,- Rp. 110.000,-</p> <p>Rp. 45.000,-</p> <p>Rp. 100.000,- Rp. 50.000,-</p> <p>Rp. 40.000,- Rp. 20.000,- Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 10.000,-</p> <p>Rp. 50.000,- Rp. 90.000,- Rp. 55.000,- Rp. 45.000,- Rp. 65.000,- Rp. 55.000,-</p> <p>Rp. 250.000,-</p> <p>Rp. 40.000,-</p> <p>Rp. 50.000,-</p> | <p></p> <p>persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel</p> <p>persampel persampel persampel persampel persampel</p> <p>pertitik pertitik pertitik</p> <p>persampel persampel persampel persampel persampel persampel persampel</p> <p>permeter</p> <p>Persampel</p> <p>persampel</p> |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|---|--|--|
| | 3. Agregat halus untuk campuran beton dan semen Analisa saringan Berat jenis agregat dan penyerapan Berat isi Organic impurities | Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp. 50.000,- Rp .80.000,- | persampel persampel persampel persampel |
| | 4. Rencana campuran beton (20 benda uji) | Rp. 600.000,- | persampel |
| | B. Pengujian Beton dan Jembatan Hammer tes | Rp 90.000,- | pertitik |

E.2 PEMAKAIAN PERALATAN LABORATORIUM KESEHATAN

| No. | Jenis Pemeriksaan | Metode Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp.) | Jasa Pelayanan (Rp.) | Tarif (Rp.) |
|-----|--------------------------------|--|-------------------|----------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | HEMATOLOGI | | | | |
| 1 | Hemoglobin | Spectrofotometer Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 2 | Leukosit | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 3 | Hitung Jenis Leukosit | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 4 | Laju Endap Darah | Westergreen | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 5 | Eritrosit | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 6 | Trombosit | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 7 | Retikulosit | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 8 | Hematokrit | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 9 | MCV | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 10 | MCH | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 11 | MCHC | Blood Cell Counter | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 12 | Golongan Darah + Rhesus Factor | Aglutinasi | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 13 | Waktu Perdarahan (BT) | Ivy | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 14 | Waktu Pembekuan (CT) | Lee & White | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 15 | Rumple Leed | Makroskopis | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 16 | Retraksi Bekuan | Makroskopis | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| 17 | PTT | | 12,000 | 28,000 | 40,000 |

| | | | | | |
|------------|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 20 | Gambaran Sel Darah Tepi/Blood Film | Mikroskopis | 18,000 | 42,000 | 60,000 |
| 21 | Jumlah Eosinofil | Mikroskopis | 2,400 | 5,600 | 8,000 |
| II | URINALISA | | | | |
| 1 | Urine Lengkap | | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | - pH | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Protein | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Reduksi | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Bilirubin | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Urobilin | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Benzidin | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Keton | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Nitrit | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Berat Jenis | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| | - Lekosit | Carik Celup | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 2 | Sedimen | Mikroskopis | 3,000 | 7,000 | 10,000 |
| 3 | Analisa Sperma | Mikroskopis | 6,000 | 14,000 | 20,000 |
| III | KIMIA KLINIK | | | | |
| A | Fungsi Metabolisme Karbohidrat | | | | |
| 1 | Gula Darah | Spectrofotometer | | | |
| | - Puasa | | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| | - 2 Jam PP | | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| | - Sewaktu | | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| B | Profil Lipid | | | | |
| 1 | Cholesterol Total | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 2 | HDL | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 3 | LDL | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 4 | Trigliserida | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| No. | Jenis Pemeriksaan | Metode Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp.) | Jasa Pelayanan (Rp.) | Tarif (Rp.) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| C | Fungsi Hati | | | | |

| | | | | | |
|-----------|---------------------------|------------------|--------|--------|---------|
| 3 | Bilirubin Total | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 4 | Bilirubin Direk/Indirek | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 5 | Alkalis Phosphatase | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 6 | Gamma GT | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| 7 | Total Protein | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 8 | Albumin | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 9 | Globulin | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| D | Fungsi Ginjal | | | | |
| 1 | Ureum | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 2 | Uric Acid | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 3 | Creatinine | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 4 | Creatinine Clearance Test | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| E | Eletrolit | | | | |
| 1 | Calcium | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 2 | Phosphor | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 3 | Natrium, Kalium, Chlorida | Spectrofotometer | 33,000 | 77,000 | 110,000 |
| 4 | Magnesium | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| F | Fungsi Pankreas | | | | |
| 1 | Lipase | Spectrofotometer | 16,500 | 38,500 | 55,000 |
| 2 | Amylase | Spectrofotometer | 16,500 | 38,500 | 55,000 |
| G | Fungsi Jantung | | | | |
| 1 | CPK | Spectrofotometer | 21,000 | 49,000 | 70,000 |
| 2 | CK-MB | Spectrofotometer | 22,000 | 52,500 | 74,500 |
| 3 | LDH | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| H | Iron | Spectrofotometer | 24,000 | 56,000 | 80,000 |
| I | TIBC | Spectrofotometer | 13,500 | 31,500 | 45,000 |
| IV | IMMUNOLOGI | | | | |
| 1 | Widal | Aglutinasi | 16,500 | 38,500 | 55,000 |
| 2 | CRP | Aglutinasi | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 3 | Rhematoid Factor (RF) | Aglutinasi | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 4 | ASTO (Anti Streptomysin) | Aglutinasi | 10,500 | 24,500 | 35,000 |

| | | | | | |
|------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 6 | Anti HIV | Elisa | 30,000 | 70,000 | 100,000 |
| | | Dipstick | 21,000 | 49,000 | 70,000 |
| 7 | CD Four | Point Care | 21,000 | 49,000 | 70,000 |
| 8 | HBsAg | Elisa | 24,000 | 56,000 | 80,000 |
| | | Dipstick | 18,000 | 42,000 | 60,000 |
| 9 | Anti HBsAg | Elisa | 24,000 | 56,000 | 80,000 |
| | | Dipstick | 18,000 | 42,000 | 60,000 |
| 10 | Anti HCV | Elisa | 39,000 | 91,000 | 130,000 |
| | | Dipstick | 43,500 | 101,500 | 145,000 |
| 11 | Anti HAV Total | Elisa | 39,000 | 91,000 | 130,000 |
| | | Dipstick | 43,500 | 101,500 | 145,000 |
| 12 | VDRL | Flokulasi | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 13 | TPHA | Aglutinasi | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 14 | Chikungunya IgM | Dipstick | 48,000 | 112,000 | 160,000 |
| 15 | Test Kehamilan | Dipstick | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| No. | Jenis Pemeriksaan | Metode Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp.) | Jasa Pelayanan (Rp.) | Tarif (Rp.) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 16 | Toxo IgG | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 17 | Toxo IgM | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 18 | Rubella IgG | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 19 | Rubella IgM | Elisa | 60,000 | 140,000 | 200,000 |
| 20 | CEA | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 21 | T3 | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 22 | T4 | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 23 | TSH | Elisa | 45,000 | 105,000 | 150,000 |
| 24 | LH | Elisa | 48,000 | 112,000 | 160,000 |
| 25 | FSH | Elisa | 48,000 | 112,000 | 160,000 |
| 26 | Progesteron | Elisa | 66,000 | 154,000 | 220,000 |
| 27 | Prolactin | Elisa | 51,000 | 119,000 | 170,000 |
| 28 | Testosteron | Elisa | 75,000 | 175,000 | 250,000 |

| | | | | | |
|----------|-------------------------|-------------|--------|--------|---------|
| V | MIKROBIOLOGI | | | | |
| A | Kultur | | | | |
| 1 | Angka Kuman | Kultur | 25,500 | 59,500 | 85,000 |
| 2 | MPN | Kultur | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 3 | E. Coli | Kultur | 19,500 | 45,500 | 65,000 |
| 4 | Salmonella | Kultur | 27,000 | 63,000 | 90,000 |
| 5 | Shigella | Kultur | 27,000 | 63,000 | 90,000 |
| 6 | Vibrio cholera | Kultur | 24,000 | 56,000 | 80,000 |
| 7 | Staphylococcus aureus | Kultur | 27,000 | 63,000 | 90,000 |
| 8 | Streptococcus faecalis | Kultur | 27,000 | 63,000 | 90,000 |
| 9 | Clostridium diphteri | Kultur | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 10 | Jamur | Kultur | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 11 | Kuman Anaerob | Kultur | 25,500 | 59,500 | 85,000 |
| 12 | MO | Kultur | 39,000 | 91,000 | 130,000 |
| 13 | GO | Kultur | 27,000 | 63,000 | 90,000 |
| 14 | Trichomonas | Kultur | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 15 | Resistensi tiap MO | Kultur | 18,000 | 42,000 | 60,000 |
| 16 | Kultur BTA | Kultur | 25,500 | 59,500 | 85,000 |
| 17 | Resistensi BTA | Kultur | 28,500 | 66,500 | 95,000 |
| | | | | | |
| B | Mikroskopis | | | | |
| 1 | Malaria (tebal & tipis) | Mikroskopis | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 2 | BTA | Mikroskopis | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 3 | Gram | Mikroskopis | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 4 | Filaria | Mikroskopis | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 5 | GO | Mikroskopis | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 6 | Jamur | Mikroskopis | 3,750 | 8,750 | 12,500 |
| 7 | Amoeba | Mikroskopis | 3,750 | 8,750 | 12,500 |
| 8 | Cell Candida | Mikroskopis | 3,750 | 8,750 | 12,500 |
| 9 | Trichomonas vaginalis | Mikroskopis | 3,750 | 8,750 | 12,500 |
| 10 | Clostridium diphteri | Mikroskopis | 22,500 | 52,500 | 75,000 |

| | | | | | |
|------------|------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| 13 | Darah Samar | Mikroskopis | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 14 | Reitz Serum/Hanzen/Kusta | Mikroskopis | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| C | Air | | | | |
| 1 | MPN Coliform | MPN | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 2 | MPN Coli tinja | MPN | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 3 | ALT/Jumlah Kuman | Kultur | 25,500 | 59,500 | 85,000 |
| No. | Jenis Pemeriksaan | Metode Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp.) | Jasa Pelayanan (Rp.) | Tarif (Rp.) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| VI | KIMIA LINGKUNGAN | | | | |
| A | Fisika | | | | |
| 1 | Bau | Organoleptik | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 2 | Kekeruhan | Visual | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 3 | Jumlah Zat Padat Terlarut (TDS) | Gravimetri | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 4 | Rasa | Organoleptik | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 5 | Warna | Colorimeter | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 6 | Suhu | Termometer | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 7 | Kejernihan | Visual | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 8 | Zat Tersuspensi (TSS) | Gravimetri | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 9 | Zat Terendap | Gravimetri | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 10 | Daya Hantar Listrik | Conductivity | 3,000 | 7,000 | 10,000 |
| 11 | Benda Terapung | Mikroskopis | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| 12 | Lapisan Minyak | Visual | 1,500 | 3,500 | 5,000 |
| B | Kimia | | | | |
| | Kimiawi | | | | |
| 1 | Arsen (As) | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | AAS | 30,000 | 70,000 | 100,000 |
| 2 | Fluorida (F) | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 3 | Total Chromium (Cr) | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |

| | | | | | |
|------------|--------------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 5 | Kadmium (Kd) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 6 | Nitrit (NO ₂) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 7 | Nitrat (NO ₃) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 8 | Sianida (CN) | Spectrofotometer | 12,750 | 29,750 | 42,500 |
| 9 | Selenium (Se) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 10 | Aluminium (Al) | Spectrofotometer | 11,100 | 25,900 | 37,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 11 | Besi (Fe) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 12 | Kesadahan (CaCO ₃) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 13 | Chlorida (Cl) | Spectrofotometer | 12,150 | 28,350 | 40,500 |
| 14 | Mangan (Mn) | Spectrofotometer | 16,050 | 37,450 | 53,500 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 15 | pH | pH meter | 3,000 | 7,000 | 10,000 |
| 16 | Seng (Zn) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 17 | Sulfat (SO ₄) | Spectrofotometer | 7,150 | 17,850 | 25,000 |
| 18 | Tembaga (Cu) | Spectrofotometer | 8,400 | 19,600 | 28,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 19 | Ammonia | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | Gas analyzer | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 20 | Air Raksa (Hg) | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 21 | Timbal | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| No. | Jenis Pemeriksaan | Metode Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp.) | Jasa Pelayanan (Rp.) | Tarif (Rp.) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 22 | Nikel (Ni) | Spectrofotometer | 19.050 | 44.450 | 63.500 |

| | | | | | |
|----|--------------------------|------------------|--------|--------|--------|
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 24 | Calcium (Ca) | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 25 | Magnesium (Mg) | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 26 | Natrium (Na) | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 27 | Kalium (K) | Spectrofotometer | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 28 | Sisa Chlor | Colorimeter | 6,000 | 14,000 | 20,000 |
| | | Titrimeter | 6,000 | 14,000 | 20,000 |
| 29 | Chlor Bebas | Titrimeter | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 30 | Antimon (Sb) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 31 | Salinitas | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 32 | Sodium absorption | Perhitungan | 12,000 | 28,000 | 40,000 |
| 33 | Strontium (Sr) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 34 | Barium (Ba) | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 35 | Perak (Ag) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 36 | Residual Sodium Carbonat | Perhitungan | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 37 | Timah | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 38 | Uranyl (U) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 39 | Silika (S) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 40 | Lithium (Li) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | AAS | 22,500 | 52,500 | 75,000 |

| | | | | | |
|------------|---|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 43 | Belerang dioksida (SO2) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | Gas analyzer | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 44 | CO2 Agresif | Titrimeter | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 45 | Carbon Monoksida (CO) | Spectrofotometer | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| | | MDIR | 32,700 | 76,300 | 109,000 |
| 46 | Kebasaan | Titrimeter | 4,500 | 10,500 | 15,000 |
| 47 | Oksidan (O3) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | Gas analyzer | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 48 | Oksida Nitrogen (Nox) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| | | Gas analyzer | 22,500 | 52,500 | 75,000 |
| 49 | Oksigen Terabsopsi | Titrimeter | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | Polentimetri | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 50 | Oksigen Terlarut | Titrimeter | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| | | Polentimetri | 9,000 | 21,000 | 30,000 |
| 51 | H2S (Hidrogen Sulfida) | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| | | Ion Selektif | 7,500 | 17,500 | 25,000 |
| 52 | Zat Organik (KMnO4) | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 53 | Nitrogen Total | Spectrofotometer | 19,500 | 45,500 | 65,000 |
| 54 | Fosfat | Spectrofotometer | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 55 | Phenol | Spectrofotometer | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| 56 | BOD | Titrimeter | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| 57 | COD | Titrimeter | 15,000 | 35,000 | 50,000 |
| No. | Jenis Pemeriksaan | Metode Pemeriksaan | Jasa Sarana (Rp.) | Jasa Pelayanan (Rp.) | Tarif (Rp.) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| VII | TOKSIKOLOGI | | | | |
| A | Bahan Adiktif dan Doping (Nafza) | | | | |
| 1 | Amfetamin | Rapid Test | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 2 | Metamfetamin | Rapid Test | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 3 | Morpin | Rapid Test | 10,500 | 24,500 | 35,000 |
| 4 | Ganja/THC | Rapid Test | 10,500 | 24,500 | 35,000 |

| B | Pestisida | | | | |
|----------|---------------------------------------|----------|--------|---------|---------|
| 1 | Golongan Organochlorin per parameter | KLT / GC | 60,000 | 140,000 | 200,000 |
| 2 | Golongan Organophosphat per parameter | KLT / GC | 60,000 | 140,000 | 200,000 |
| 3 | Golongan Karbamat per parameter | KLT / GC | 60,000 | 140,000 | 200,000 |

| No | Sarana/Prasarana | Penggunaan | Waktu | Tarif |
|-----------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Stadion Sepak Bola Orom | Kegiatan Sosial | Per hari | Rp. 2.500.000,00 |
| | | Klub | Per 1 Jam | Rp. 125.000,00 |
| | | Pertandingan Olahraga | Per Kegiatan | Rp. 5.000.000,00 |
| | | Pertunjukan Hiburan | Per hari | Rp. 7.500.000,00 |
| 2. | Lapangan Bulutangkis Orom | Pertandingan Olahraga lainnya | Per Hari | Rp. 500.000,00 |
| | | Klub | Per 1 Jam/Lapangan | Rp. 25.000,00 |
| 3. | Stadion Sepak Bola Bina Satria | Kegiatan Sosial | Per hari | Rp. 2.500.000,00 |
| | | Klub | Per 1 Jam | Rp. 125.000,00 |
| | | Pertandingan Olahraga | Per Kegiatan | Rp. 5.000.000,00 |
| | | Pertunjukan Hiburan | Per hari | Rp. 7.500.000,00 |
| 4. | Lapangan Tenis Bina Satria | Kegiatan Sosial | Per hari | Rp. 500.000,00 |
| | | Klub | Per 1 Jam/Lapangan | Rp. 25.000,00 |
| | | Pertunjukan Hiburan | Per hari | Rp. 1.000.000,00 |
| 5. | Kolam Renang Loka Tirta | Kegiatan Sosial | Per hari | Rp. 3.000.000,00 |
| | | Klub | Per satu kali masuk | Rp. 25.000,00 |
| | | Pertunjukan Hiburan | Per hari | Rp. 5.000.000,00 |
| | | Perorangan | | |
| | | Dewasa | per satu kali masuk | Rp. 8.000,00 |
| | | Anak-anak | per satu kali masuk | Rp. 5.000,00 |
| | | Pelajar | per satu kali masuk | Rp. 3.000,00 |

BUPATI BANGKA,

Cap/dto

TARMIZI SAAT